

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Rengat

Kecamatan Rengat memiliki luas wilayah 921, 01 Km² atau sama dengan 92.101 Hektar. Rengat terletak pada posisi 102 derajat detik sampai 102 derajat 30 detik Bujur Timur, dan 0 derajat 10 detik sampai 0 derajat 32 detik Lintang Selatan. Keadaan topografinya adalah berupa daratan meskipun ada beberapa daerah yang berbukit-bukit dan ada juga yang berupa rawa. Sementara ketinggian dari permukaan air laut untuk di daerah Rengat adalah sekitar 15 Meter. Seluruh desa diwilayah Rengat dapat di tempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat dengan jarak desa terjauh ± 11 dari Pusat Kecamatan yaitu Desa Rawa Bangun.

Adapun profil Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Rengat adalah sebagai berikut:

Nama Kantor	: Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Rengat
Alamat Kantor	: Jl. Padat Karya Kampung Dagang Rengat
Kode Pos	: 29313
Provinsi	: Riau
Kabupaten	: Indragiri Hulu
Kecamatan	: Rengat
Kelurahan	: Kampung Dagang
Kepala Kantor	: H.IRFAN RAMLI,SH
NIP	: 19691128 199603 1 002
Pangkat / Golongan	: Penata Muda TK.I / III/b
Pendidikan	: S1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kab. Indragiri Hulu

Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu yang diberi tugas untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pendidikan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati memuat Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu 2016–2020 yakni: “Terwujudnya pendidikan berkualitas berdasarkan iman dan taqwa untuk mencapai masyarakat yang sejahtera di Indragiri Hulu tahun 2020”.

Adapun Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana, Prasarana serta fasilitas belajar.
- b. Pemantapan kurikulum berbasis kompetensi peserta didik dan berbasis keterampilan teknis tepat guna dan berhasil guna bagi usia produktif.
- c. Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi Guru, dan Sumber belajar lainnya.
- d. Insentif khusus bagi peserta didik berprestasi.
- e. Meningkatkan pengetahuan manajemen pendidikan efektif dan efisien bagi pimpinan dan tenaga kependidikan lainnya.
- f. Inovasi metode dan proses pembelajaran melalui IT (IMTEK)
- g. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan keagamaan (IMTAQ).
- h. Peningkatan pembelajaran ekstrakurikuler yang berwawasan global.
- i. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan formal dan Non formal.

- j. Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam bidang pendidikan.

3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016 - 2020

Untuk mencapai visi dan misi tersebut tujuan yang hendak dicapai.

Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu yaitu:

- a. Bermutu
 - 1) Meningkatkan kualitas guru yang sesuai dengan bidang atau kualifikasinya.
 - 2) Pemerataan guru yang sesuai dengan kebutuhan.
 - 3) Melaksanakan pelatihan secara berkala dan kontinu.
 - 4) Meningkatkan peran serta stakeholder pendidikan terhadap kegiatan guru dan peserta didik.
- b. Kompetitif:
 - 1) Pengadaan perpustakaan yang memenuhi standar SPM
 - 2) Melengkapi buku-buku peserta didik yang memenuhi standar SPM.
 - 3) Pengadaan pembangunan laboratorium sesuai dengan standar SPM.
 - 4) Mengadakan peralatan praktek peserta didik sesuai dengan standar SPM.
 - 5) Melaksanakan rehabilitasi ruang kelas secara berkala dan kontinu berdasarkan alokasi dan yang tersedia.
- c. Iman dan Taqwa:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan yang memberikan kesempatan/ mengkondisikan peserta didik agar terbiasa mengamalkan ajaran agamanya dan menjadi ritual yang berkesinambungan dan kosnsisten dalam kehidupan sehari-hari.

d. Misi

- 1) Melengkapi sarana dan prasarana disemua jenjang pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas guru.
- 3) Melengkapi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 5) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 6) Meningkatkan kualitas managemen pendidikan.
- 7) Melengkapi tenaga pendidik dan tanaga kependidikan.
- 8) Meningkatkan kualitas moral dan budi pekerti.
- 9) Meningkatkan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Strategi dan kebijakan adalah arah yang hendak dicapai untuk mewujudkan Visi dan Misi. Adapun Strategi dan Kebijakan Pembangunan Bidang Pendidikan Tahun 2016 – 2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi guru-guru yang belum berpendidikan sarjana baik pada jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran di kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan penyebaran guru-guru ke daerah-daerah yang masih kekurangan guru.
- 4) Merencanakan pembangunan ruang kelas baru (RKB) disemua jenjang pendidikan.
- 5) Merencanakan pembangunan unit sekolah baru (USB) secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan
- 6) Merencanakan pembangunan ruang praktik (laboratorium) IPA, ruang Perpustakaan, Ruang Komputer, dan Ruang Bahasa;
- 7) Merencanakan Pengadaan Alat-alat Praktek
- 8) Memberikan bantuan/membebasakan seluruh biaya pendidikan kepada anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan SLTA;
- 9) Merencanakan pembangunan sekolah kejuruan ke daerah-daerah yang masih kurang sekolah kejuruan yang relevan dengan pasar tenaga kerja.
- 10) Meningkatkan APK PAUD/TK 60%
- 11) Terpenuhinya sarana prasarana TK dan PAUD
- 12) Meningkatkan jumlah TK/PAUD menerapkan system pembelajaran yang membangun karakter (kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan toleransi) dan menyenangkan bagi anak melalui pelatihan Kepala Sekolah dan Guru TK.
- 13) Mewujudkan Kualifikasi Pendidik TK berpendidikan S1 D-4
- 14) Meningkatkan Sertifikasi Guru TK
- 15) Meningkatkan APK SD/MI > 100% minimal 125 %

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Meningkatkan APM SD/MI 99 %
- 17) Menurunkan Angka Putus Sekolah SD maksimal 0.01 %
- 18) Mewujudkan SD yang menyelenggarakan program RSBI
- 19) Tersedia nya KTSP SD yang sempurna 100%
- 20) Mewujudkan SD terakreditasi B menjadi 90%
- 21) Mewujudkan SD yang menggunakan ICT sebagai pusat sumber belajar
- 22) Meningkatkan APK / APM SMP
- 23) Menekan angka Putus Sekolah SMP menjadi 0,10%
- 24) Meningkatkan Sarana RKB SD/ SMP kondisi Baik 95%
- 25) Meningkatkan Kompetensi guru menggunakan ICT untuk proses pembelajaran SMP 50 %
- 26) Meningkatkan Jumlah Guru SD dan SMP sudah berkualifikasi S1-D4 90%
- 27) Meningkatkan Jumlah Guru SD dan SMP sudah bersertifikasi 85%.
- 28) Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Sehat dan Asri (sekolah Adiwiyata).
- 29) Memenuhi kebutuhan buku pokok dan buku penunjang siswa SD dan SMP.
- 30) Meningkatkan ketersediaan sarana dan Prasarana belajar SD/SMP 90%
- 31) Terbentuknya Lembaga- lembaga Pendidikan Luar sekolah yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dalam rangka membuka lapangan kerja sebesar 25%

- 32) Meningkatnya pendidikan kecakapan hidup (*Life skill*) yang diberikan kepada masyarakat 35 % pertahun bersertifikat kompetensi
- 33) Meningkatkan kebutuhan sarana prasarana pendidikan non Formal
- 34) Tersedianya sistem tata kelola administratif Dinas Pendidikan yang handal dalam menjam in terselenggaranya layanan prima pendidikan.

4. Keadaan Sekolah Dasar di Kecamatan Rengat

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah Dasar adalah wahana strategis dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia pada tingkat dasar. Di sekolah dasar inilah anak-anak pertama-tama anak dapat mengembangkan semua potensi-potensi yang ada pada dirinya. Untuk itu, pemerintah tidak bosan-bosannya melakukan inovasi maupun terobosan-terobosan baru dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sekolah dasar harus terus mendapatkan perhatian. Adapun keadaan sekolah dasar se-Kecamatan Rengat dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1

Data Tentang Nama Kepala Sekolah di Kecamatan Rengat

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Pangkat/Gol
1	2	3	4
1	SDN 001 Kambesko	Yulasmu, S.Pd	Pembina IV/a
2	SDN 002 Sekip Hulu	Teti Agustin, S.Pd	Pembina IV/a
3	SDN 003 Sungai Guntung	Yahya, S.Pd	Pembina IV/a

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3	4
4	SDN 004 Kampung Dagang	Latifa, S.Pd. SD	Pembina, TK.I IV/b
5	SDN 005 Sungai Raya	Marzuki	Pembina IV/a
6	SDN 006 Sekip Hulu	Sumarno, S.Pd	Pembina IV/a
7	SDN 007 Sekip Hulu	Eldamidra, S.Pd	Pembina IV/a
8	SDN 008 Kambesko	Efi Susanti, M.Pd	Pembina IV/a
9	SDN 009 Kampung Pulau	Petrus, A.Ma. Pd	Pembina IV/a
10	SDN 010 Kambesko	Suarni, S.Pd	Pembina IV/a
11	SDN 011 Kambesko	Yusnuardi, SS	Pembina, TK.I IV/b
12	SDN 012 Sungai Beringin	Suryadi	Pembina IV/a
13	SDN 013 Kambesko	Aswardi, S.Pd. SD	Pembina, TK.I IV/b
14	SDN 014 Jamik Rengat	Hermanto, R, S.PdI	Pembina IV/a
15	SDN 015 Kuantan Babu	Sanusi, SE	Pembina IV/a
16	SDN 016 Sekip Hulu	Wilman, S.Pd. M. Si	Penata, TK.I III/d
17	SDN 017 Sungai Guntung	Hermanto	Pembina IV/a
18	SDN 018 Sekip Hulu	Hj.Tri Iswanti, S.Pd	Pembina IV/a
19	SDN 019 Kampung Dagang	A.Mulis, M.Pd	Pembina IV/a
20	SDN 020 Kp. Besar Sebrng	Maryati, S.Pd. SD	Pembina IV/a
21	SDN 021 Pasir Kemilu	Herizon, S.Pd	Penda III/a
22	SDN 022 Pulau Gajah	Lasiman, S.PdI	Penda III/a
23	SDN 023 Kp. Besar Sebrng	Yusmita, S.Pd. SD	Pembina, TK.I IV/b
24	SDN 024 Pasir Kemilu	Hj. Darmawati, S.Pd	Pembina IV/a
25	SDN 025 Sekip Hilir	Hj. Sy.Maizaniwati, S.Pd	Pembina, TK.I IV/b
26	SDN 026 Rantau Mapesai	Hj. Hasnah, S.Pd	Pembina IV/a
27	SDN 027 Sungai Beringin	Widya Sandra, S.Pd	Penda III/a
28	SDN 028 Sekip Hilir	Yusmadi, S.Pd. SD	Penda TK.I III/a
29	SDN 029 Teluk Erong	Rosnetty Markad, S.Pd	Pembina IV/a
30	SDN 030 Rawa Sekip III	Isriono, A.Ma.Pd	Pembina IV/a
31	SDN 031 Sei. Guntung Hilir	Ismardi, S.Pd. SD	Pembina IV/a
32	SDS Budhis Paramita	Irawan, S.Ag	

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Rengat seluruhnya berjumlah 32 sekolah. Setiap sekolah dipimpin oleh masing-masing kepala sekolah di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang rata-rata nya hampir 80% memiliki pendidikan Sarjana.

5. Data Guru Pendidikan Agama Islam di SD Se-Kecamatan Rengat

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikirnya yang demikian menghendaki seorang guru melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah keterampilan yang mutlak dimiliki seorang guru. Dengan keterampilan ini guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan peranannya di kelas. Adapun keadaan guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Rengat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Guru Pendidikan Agama Islam di SD Se-Kecamatan Rengat

No	Nama Sekolah	Nama Guru PAI
1	2	3
3	SDN 003 Sungai Guntung	Siti amina, S.PdI
4	SDN 004 Kampung Dagang	Maimunah, A.Ma
5	SDN 005 Sungai Raya	Fitriani, S.PdI
6	SDN 006 Sekip Hulu	Nurbaiti, S.PdI
7	SDN 007 Sekip Hulu	Heny Shofiyati, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3
8	SDN 008 Kambesko	Leli Marlina, S.PdI
9	SDN 009 Kampung Pulau	Heri, S.PdI
10	SDN 010 Kambesko	Samrinalis, S.PdI
11	SDN 011 Kambesko	Sukirman, S.PdI
12	SDN 012 Sungai Beringin	Santi Hardawati, S.PdI
13	SDN 013 Kambesko	Hj. Darsiah, A.Ma
14	SDN 014 Jamik Rengat	Rina Fitriyanti, S.PdI
15	SDN 015 Kuantan Babu	Nurhayati, S.PdI
16	SDN 016 Sekip Hulu	Herion, S.PdI
17	SDN 017 Sungai Guntung	Forlenawati, S.PdI
18	SDN 018 Sekip Hulu	Helmaida, S.Ag
19	SDN 019 Kampung Dagang	Masni, S.Ag
20	SDN 020 Kp. Besar Sebrng	Mariatul Qiftiah, S.PdI
21	SDN 021 Pasir Kemilu	Sri Lestari, S.PdI
22	SDN 022 Pulau Gajah	Lasiman, S.PdI
23	SDN 023 Kp. Besar Sebrng	Yusniar, S. Ag
24	SDN 024 Pasir Kemilu	Ponisih, S.Ag
25	SDN 025 Sekip Hilir	Yenti Murni, S.Ag
26	SDN 026 Rantau Mapesai	R. Musnidarti, S.PdI
27	SDN 027 Sungai Beringin	Yusni Ely, S. Ag
28	SDN 028 Sekip Hilir	Hayatin Nufus, S.Ag
29	SDN 029 Teluk Erong	Asnizar, A. Ma
30	SDN 030 Rawa Sekip III	Wenny, S.Ag
31	SDN 031 Sei. Guntung Hilir	Yusni Marnim, A.Ma
32	SDS Budhis Paramita	Salvi Afrianda

Sumber : Laporan Korwil Kecamatan Rengat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jumlah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rengat

Adapun Jumlah siswa/siswi Sekolah Dasar se-Kecamatan Rengat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Jumlah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Rengat

No	Nama Sekolah	Kelas VI	
		VI	
		Lk	Pr
1	2	3	4
1	SDN 001 Kambesko	12	9
2	SDN 002 Sekip Hulu	9	15
3	SDN 003 Sungai Guntung	11	9
4	SDN 004 Kampung Dagang	21	15
5	SDN 005 Sungai Raya	10	16
6	SDN 006 Sekip Hulu	26	27
7	SDN 007 Sekip Hulu	20	15
8	SDN 008 Kambesko	15	14
9	SDN 009 Kampung Pulau	29	21
10	SDN 010 Kambesko	29	26
11	SDN 011 Kambesko	14	17
12	SDN 012 Sungai Beringin	21	9
13	SDN 013 Kambesko	8	7
14	SDN 014 Jamik Rengat	12	11
15	SDN 015 Kuantan Babu	15	18
16	SDN 016 Sekip Hulu	32	32
17	SDN 017 Sungai Guntung	14	11
18	SDN 018 Sekip Hulu	25	19
19	SDN 019 Kampung Dagang	34	23
20	SDN 020 Kp. Besar Seberang	20	10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3	4
21	SDN 021 Pasir Kemilu	11	19
22	SDN 022 Pulau Gajah	14	16
23	SDN 023 Kp. Besar Seberang	11	11
24	SDN 024 Pasir Kemilu	5	16
25	SDN 025 Sekip Hilir	16	10
26	SDN 026 Rantau Mapesai	13	10
27	SDN 027 Sungai Beringin	10	12
28	SDN 028 Sekip Hilir	13	8
29	SDN 029 Teluk Erong	9	2
30	SDN 030 Rawa Sekip III	9	6
31	SDN 031 Sei. Guntung Hilir	7	2
32	SDS Budhis Paramita	8	9
Jumlah		503	445
Total		948	

Sumber : Laporan Korwil Kecamatan Rengat

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa jumlah siswa kelas VI tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Rengat dari 32 Sekolah adalah 503 berjenis kelamin laki-laki dan 445 berjenis kelamin perempuan, total keseluruhannya adalah 948 orang.

7. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar di Kecamatan Rengat

Kurikulum menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Sebab kurikulum merupakan landasan yang akan dijadikan sumber untuk melaksanakan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Kurikulum adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diniati (diharapkan untuk dimiliki siswa) di bawah tanggungjawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan. program belajar masih

bersifat umum yang memerlukan penjabaran lebih lanjut oleh guru sebelum disampaikan kepada siswa melalui proses pengajaran.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia ; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan.

Selanjutnya lebih jelas lagi tentang muatan kurikulum di Sekolah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 4.4
Struktur Kurikulum Sekolah Dasar

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V dan VI
1	2	3	4	5
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				
1. Arab Melayu/Kebudayaan Daerah				1

1	2	3	4	5
2. Bahasa Inggris				2
C. Pengembangan Diri				
1. Pramuka				1
2. Olahraga				1
	31	31	32	36

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai kelas VI. Struktur Kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kurikulum Sekolah Dasar memuat 8 mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri.
- 2) Substansi mata pelajaran IPA dan PAI merupakan “IPA terpadu” dan “PAI terpadu”.
- 3) Pembelajaran pada kelas I s/d II dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- 4) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit.
- 5) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 36 minggu tatap muka dalam dua semester.

Berikutnya tentang data ketuntasan belajar di Sekolah Dasar se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu , yakni :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.5
Standar Ketuntasan Belajar

No	Komponen	Ketuntasan Belajar
A.	Mata Pelajaran	
	1. Pendidikan Agama	75 – 80%
	2. Pendidikan Kewarganegaraan dan Kepribadian	75 – 80%
	3. Bahasa Indonesia	75 – 80%
	4. Matematika	75 – 80%
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	75 – 80%
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	75 – 80%
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	75 – 80%
	8. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	75 – 80%
B.	Muatan Lokal	
	1. Arab Melayu/Kebudayaan Daerah	70 – 75%
	2. Bahasa Inggris	70 – 75%
C.	Pengembangan Diri	
	1. Pramuka	B
	2. Olahraga	
	Sepak Bola	B
	Voli Ball	B

Adapun kurikulum yang digunakan oleh lembaga Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Rengat adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yakni Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) 2006 dan ada juga sebagian sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, Kepala Sekolah, serta Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Teknik yang dipakai untuk melakukan pengujian normalitas, namun yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik uji Kolmogrov-Smirnov. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman akhirnya dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penerapan Proses Belajar	Hasil Belajar
N		142	142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.7817	81.3028
	Std. Deviation	4.12760	5.27404
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.143
	Positive	.061	.143
	Negative	-.099	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178	1.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.006
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* di atas, pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima.

Jika nilai probabilita $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- X (Penerapan Proses Belajar) = 0,124 yang artinya $> 0,05$ maka populasi *berdistribusi normal*.
- Y (Hasil Belajar Siswa) = 0,006 yang artinya $< 0,05$ maka populasi *tidak berdistribusi normal*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian Homogenitas

Analisis homogenitas ini gunanya adalah untuk memenuhi apakah asumsi bahwa kedua kelompok sampel yang ada mempunyai varian yang sama (homogen) dapat diterima. Untuk itu sebelumnya perlu disiapkan hipotesis tentang hal tersebut. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = kedua varian populasi adalah identik (homogen)

H_a = kedua varian tidak identik (heterogen) dengan ketentuan:

- a. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a ditolak.

Tabel 4.7

Analisis Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HasilBelajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.237	16	123	.007

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai statistik Levene secara keseluruhan untuk masing-masing variabel, $\alpha 0,007 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu variansi populasi masing-masing variabel penelitian adalah homogeny.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengujian Linieritas

Sebelum persamaan regresi dapat dilakukan, maka perlu dilakukan uji kelinieran persamaan regresi. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*deviation from linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.8
Analisis Pengujian Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Proses Belajar	Between Groups	(Combined)	1021.728	18	56.763	2.407	.002
		Linearity	594.843	1	594.843	25.227	.000
		Deviation from Linearity	426.885	17	25.111	1.065	.395
	Within Groups		2900.251	123	23.579		
	Total		3921.979	141			

Dari tabel 4.8, diperoleh nilai *deviation from linearity* yaitu 0,395 yang mana lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan antara kedua variabel terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Analisis

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauhmana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun slimutan. Untuk mengetahui arah regresi sederhana kedua variabel dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan Proses Belajar

Tabel 4.9
Koefesien Penerapan Proses Belajar dan Hasil Belajar Siswa
Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.124	8.840		4.200	.000
	Penerapan Proses Belajar	.498	.099	.389	5.003	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel *coefficients* ini, kolom *B* pada (constant) (a) adalah 37.124 sedangkan nilai lingkungan belajar adalah 0.498 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = + X$$

$$Y = 37.124 + 0.498 X$$

Dari hasil perhitungan diperoleh *B* diperoleh 0.498 bertanda positif ini berarti setiap kali variabel penerapan proses belajar bertambah maka rata-rata variabel hasil belajar akan bertambah pula. Dan karena hasil *coefficients* (sig. 0,000 < 0,05) ini berarti hubungan penerapan proses belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, signifikan.

2. Hasil Belajar

Analisa deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori sangat baik, hal ini didasarkan pada rata-rata hasil belajar yaitu 81,3. Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang berada dalam kategori sangat baik yaitu 59,2% berada pada kategori baik adalah 40,8%. Data ini memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa berada pada kelompok sangat baik

3. Pengaruh Penerapan Proses Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh penerapan proses belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat, melalui tabel berikut:

Tabel 4.10

Model Summary Penerapan Proses Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.389 ^a	.152	.146	4.87496	.152	25.030	1	140	.000
a. Predictors: (Constant), Penerapan Proses Belajar									
b. Dependent Variable: Hasil Belajar									

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa besarnya prosentase pengaruh Penerapan proses belajar terhadap hasil belajar siswa dengan hasil koefisien determinasi adalah 0,152 ini berarti bahwa pengaruh Proses belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 15,2%, sedangkan sisanya 84.8% dipengaruhi oleh variabel lain.¹

¹ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 122.

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan dan diskusi hasil penelitian bertujuan untuk menjawab masalah-masalah serta hasil dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian menafsirkan penemuan dalam penelitian tersebut menjadi sebuah kajian pengetahuan. Artinya, dengan adanya proses pembahasan dan diskusi hasil penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memodifikasi teori yang telah ada atau menyusun teori baru yang ditemukan melalui hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dibawah ini adalah rangkuman dari proses penelitian yang telah dilakukan beserta hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui angket, tes dan dokumentasi sebagai uji keabsahan data yang berkenaan dengan penelitian.

Pembahasan penelitian dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dari hasil pengolahan data. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan proses belajar, dan hasil belajar siswa, sebagian besar berada pada kategori sangat kuat atau sangat tinggi, dan sebagian kecil berada pada kategori sedang, sedangkan kategori rendah tidak ada. Kenyataan ini menunjukkan bahwa terhadap adanya pengaruh Penerapan Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rengat. Hal ini diperkuat dari hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Berikut akan diuraikan secara menyeluruh (*holistic*) sehingga muncul makna yang sebenarnya dari temuan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun temuan-temuan tersebut yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Temuan pertama, analisa deskriptif menunjukkan bahwa penerapan proses belajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam kategori sangat baik, hal ini didasarkan pada rata-rata skor angket yaitu 88,78%. Pengelompokan skor jawaban untuk penerapan proses belajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat kelompok sangat baik 97,2% responden, kelompok baik 2,8% responden. Data ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan proses belajar berada pada kelompok *sangat baik*.
2. Temuan kedua, analisa deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam kategori sangat baik, hal ini didasarkan pada rata-rata hasil belajar yaitu 81,3. Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang berada dalam kategori sangat baik yaitu 59,2% berada pada kategori baik adalah 40,8%. Data ini memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa berada pada kelompok sangat baik.
3. Temuan ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan proses belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) dan hasil regresi linear $Y = 37.124 + 0.498 X$ diperoleh $B. 0.498$ bertanda positif ini berarti: setiap kali variabel penerapan proses belajar bertambah maka rata-

rata variabel hasil belajar akan bertambah pula. Dan karena hasil *coefficients* (sig. 0,000 < 0,05) ini berarti H_a diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan penerapan proses belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanyalah meneliti tingkat Pengaruh Penerapan Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Kedua variabel tersebut hanyalah sebagian saja dari aspek-aspek yang berhubungan dengan proses belajar, artinya masih banyak aspek yang berhubungan dengan penerapan proses belajar Pendidikan Agama Islam seperti motivasi, supervisi dan lain-lain.
2. Tinggi rendahnya efektivitas penerapan proses belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam penelitian ini hanya didasarkan menurut persepsi atau tanggapan siswa saja, sehingga unsur subjektivitas siswa sulit untuk dihilangkan.
3. Subyek dalam penelitian ini hanya siswa yang belajar pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, sangat mungkin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika diujikan pada siswa di sekolah lain dengan instrumen ini akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

4. Sistem pengambilan data dengan model kuiseoner dengan tenggang waktu yang cukup lama memungkinkan responden dalam memberikan jawaban memungkinkan berpikir lebih lama, teliti, dan mungkin sangat hati-hati, yang dapat berdampak pada terabaikannya kejujuran sehingga tidak dapat mengungkapkan apa sebenarnya yang sedang terjadi dan dialami/dirasakannya oleh responden tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.